

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran aktualisasi diri yang dilakukan oleh Boy Sandi dapat dilihat dari terpenuhinya aspek-aspek yang terdapat dalam aktualisasi diri itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan sikap Boy Sandi yang terbuka pada pengalaman, memiliki kehidupan eksistensial. Memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi yang menjadi modal besar bagi Boy Sandi untuk mengaktualisasikan diri. Boy Sandi juga merupakan orang yang kreatif, terbukti dari karya-karya yang ia hasilkan. Selanjutnya yaitu spontanitas yang merupakan sikap spontan melakukan apa saja dan hal itu dimiliki oleh Boy Sandi dan Boy Sandi juga memiliki sifat humor.
2. Faktor yang mendorong Boy Sandi untuk mengaktualisasikan diri ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah karena Boy Sandi mampu menerima takdir Allah tanpa menyesali kekurangannya disertai dengan dirinya yang berkeinginan untuk maju, kegigihan, semangat, cita-cita dan rasa ingin tahu yang tinggi di samping itu karena kekurangan/keterbatasannya sebagai tuna netra sehingga membuat ia berusaha menjadikan dirinya lebih baik. Boy Sandi juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk terus berusaha menggapai cita-cita. Sedangkan faktor eksternal yang mendorong Boy

Sandi untuk mengaktualisasikan diri adalah faktor ekonomi keluarga yang kurang mencukupi sehingga mendorong Boy Sandi untuk berusaha lebih giat lagi dan orientasi pemikirannya dimasa yang akan datang, dimana Boy Sandi ingin menjadi sukses dan menghasilkan uang tanpa dihambat oleh kekurangannya serta dibantu oleh dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan baik untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya maupun saran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek semoga dapat mempertahankan kesuksesan yang telah diraih, serta dapat mencapai semua keinginannya. Dan semoga subjek tetap rendah hati, bersombong dan rendah hati kepada semua orang.
2. Bagi para tuna netra disekeliling dapat menjadikan penelitian ini sebagai motivasi untuk mengaktualisasikan diri tanpa menjadikan kekurangan sebagai penghambat untuk maju dan meraih kesuksesan. Diharapkan juga dapat mencontoh apa yang telah dilakukan oleh Boy Sandi untuk mencapai apa yang dicita-citakan.
3. Bagi masyarakat semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai dorongan dan semangat untuk maju karena orang yang memiliki kekurangan bukanlah orang yang tidak bisa meraih kesuksesan, akan tetapi mereka bisa menjadi lebih baik jika mengoptimalkan potensi yang ada.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini, dapat menjadi sumber rujukan, dan agar mengaitkannya dengan variable yang lain. Serta dapat mengembangkannya menjadi sebuah penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**